

ABSTRAK

Baharudin, Ahmad, 2022. “*PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL PRESPEKTIF KH. HASYIM MUZADI*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Darul Ulum’ Lamongan, Pembimbing (1) Dr. Sauqi Futaqi, M.Pd.I (2) Retno Nuzilatus Shoimah, S.Pd.I., M.Pd.I

Kata Kunci: Pendidikan Islam Multikultural Prespektif KH. Hasyim Muzadi

Indonesia adalah salah satu negara yang paling beragam dan multikultural potensial di dunia. Fakta ini tercermin dalam dinamika kehidupan masyarakat yang berbeda-beda, baik agama, suku, bahasa, maupun budaya. Hadirnya konsep multikulturalisme, memberikan alternatif pandangan untuk hidup saling menghargai dengan berbagai keragaman, dalam hidup bersama sebagai masyarakat. Keragaman ini bukan hanya mengakui adanya perbedaan tetapi juga mengakui eksistensinya. Bentuk pengakuan terhadap keragaman meliputi politik dan demokrasi, keadilan dan penegakan hukum, pendidikan, kesempatan kerja, HAM, etika beragama, serta konsep lainnya yang lebih relevan. Tujuan peneliti adalah: (1) untuk mengetahui pemikiran KH. Hasyim Muzadi tentang Islam Multikultural. (2) untuk mengetahui Pendidikan Islam Multikultural prespektif KH. Hasyim Muzadi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Library Research*, Sumber data ada dua bagian, yaitu Sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu mencari kandungan pemikiran KH. Hasyim Muzadi dalam berbagai buku dan jurnal. Analisis data dengan mengkomperasi pemikiran-pemikiran KH. Hasyim Muzadi dan berbagai sumber. Sumber primer antara lain: buku tentang *Islam Rahmatat lil Alamin*. Sumber sekunder adalah buku atau literatur yang berkenaan dengan Pendidikan Islam Multikultural.

Hasil penelitian ini adalah.(1) Pendidikan Islam multikultural menurut KH. Hasyim Muzadi adalah upaya dalam realisasi konsep Islam *rahmatan lil alamin* untuk mencetak generasi yang humanis. 3 aspek kemajuan Pendidikan Islam Multikultural antara lain teologis, ritual dan sosial. Aspek teologis adalah Islam mempunyai rumusan yang tegas bagi pemeluknya tidak bisa dijadikan alasan di dalam pemaksaan non muslim memeluk islam. Aspek ritual antara lain mengikuti ajaran Al-Qur’an dan Hadist. Aspek sosial merupakan ketentuan dasar dasar yang akan membangun kekokohan berdirinya konsep tersebut. (2)Pembangunan pendidikan Islam multikultural berbasis budaya local, memiliki dasar *tajduddin*, berbasis keindonesiaan dengan keberagamannya. landasan pendidikan Islam Multikultural meliputi Islam *rahmatan lil alamin* yang berisi *tadris, ta’lim, ta’dib irsyah* beserta dalam kehidupan bermasyarakat harus menerima perbedaan sekaligus kesiapan dalam kesiapan membangun dunia ini secara damai.